

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker BKK
Kelas I Palembang

Pengawasan Faktor
Risiko Kesehatan
Lingkungan di Pos
Bandara Silampari

Survei Faktor Risiko
Penyakit Diare di
Bandara Silampari



DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-7 TAHUN 2026



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan di Pos Bandara Silampari
- 11 Survei Faktor Risiko Penyakit Diare di Bandara Silampari
- 13 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 14 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 16 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 17 Penyakit Campak-Rubela: Penyebab, Gejala, Komplikasi, dan Cara Pencegahan

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-7 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brazil, Yunani, dan Polandia	11.493	356
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, dan Hongkong	227	0
3.	MPox	Chile, Brazil, Filipina, Kolombia, Meksiko, dan Sudan Selatan	1.343	8
4.	Demam Kuning	Kolombia dan Bolivia	16	8
5.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	India	1	1
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	17	0
7.	Meningitis Meningokokus	China, Selandia Baru, Amerika Serikat, Jepang, dan Spanyol	43	0
8.	Polio	Somalia	1	0
9.	Avian Influenza A (H5N1)	Kamboja	1	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

H5N1

Pada Minggu ke-6 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di Kamboja.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-4 s.d. ke-6 terjadi penambahan 11.493 kasus konfirmasi & 356 kematian. Tiga negara penambahan terbanyak: Brazil, Yunani, dan Polandia.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-4 s.d. ke-6 terjadi penambahan 227 kasus di 7 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia dan Hongkong.

Mpox

Pada Minggu ke-4 s.d. ke-6 terjadi penambahan 1.343 konfirmasi di 42 Negara dan 8 kematian di Brazil, Chili, Filipina, Kolombia, Meksiko, dan Sudan Selatan.

Penyakit Virus Hanta

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-6 terjadi penambahan 1 kasus polio di Somalia.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-53 Tahun 2025 s.d. Minggu ke-6 Tahun 2026 terjadi penambahan 43 kasus konfirmasi di China, Selandia Baru, Amerika Serikat, Jepang dan Spanyol.

Penyakit Virus West Nile

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Penyakit Virus Marburg

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Lassa

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Crimean Congo Haemorrhagic Fever

Pada Minggu ke-6 terdapat 1 kasus konfirmasi dengan kematian di India.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

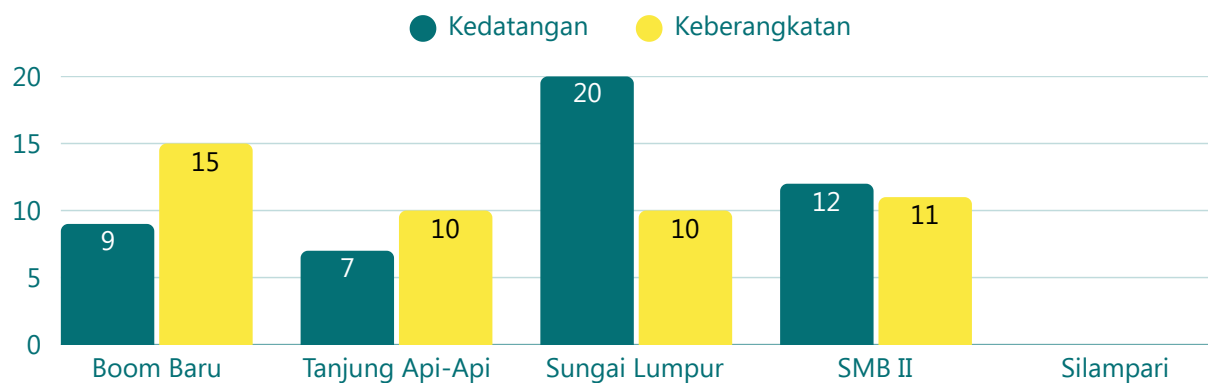
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-7, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 36 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Sungai Lumpur dengan 20 kedatangan dan 10 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	12 4		Jumlah Kapal	1
Singapura			Hongkong		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	2
China			Vietnam		
	Jumlah Pesawat	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	18 7
Arab Saudi			Malaysia		
	Jumlah Kapal	1			
Thailand					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (18 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 52% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

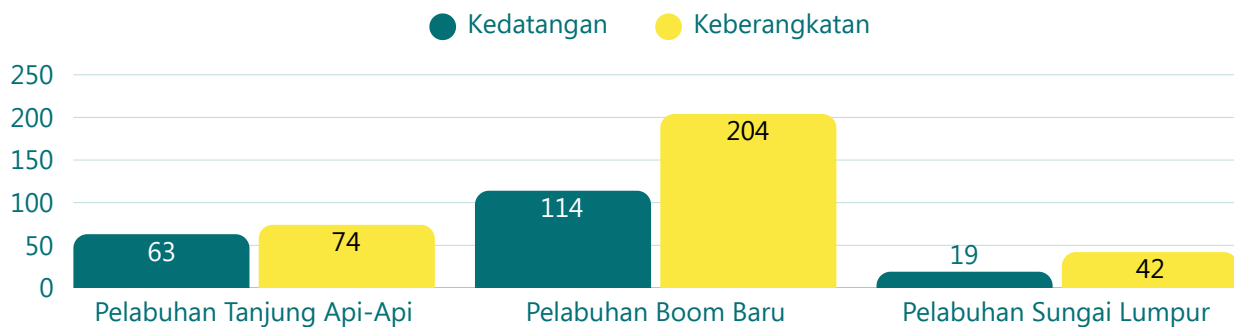
- Malaysia: MPox (*update* Minggu ke-6),
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-5), Legionellosis (*update* Minggu ke-5)
- Hongkong: Legionellosis (*update* Minggu ke-6)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-2)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-6), MPox (*update* Minggu ke-6), Legionellosis (*update* Minggu ke-5)

- China: MPox (*update* Minggu ke-6), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-6), Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-5)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11) Tahun 2025.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

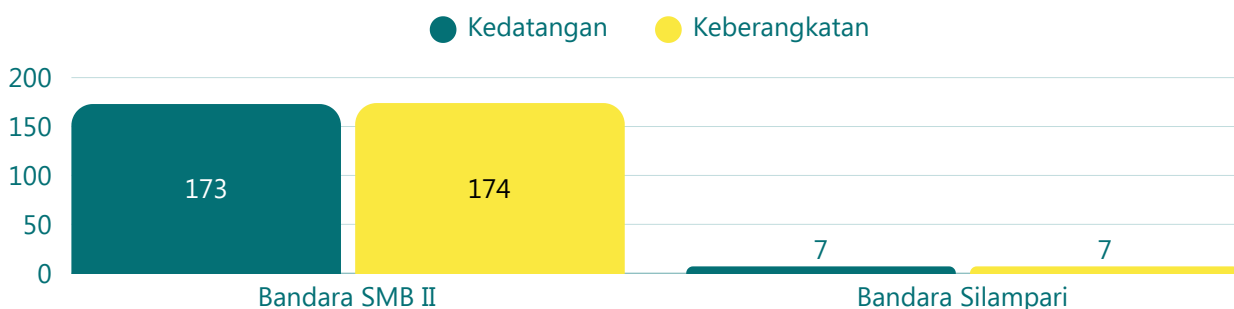
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 196 kapal, dan yang berangkat sebanyak 320 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-7 adalah sebanyak 516 kapal.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 180 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-7 adalah sebanyak 361 pesawat.

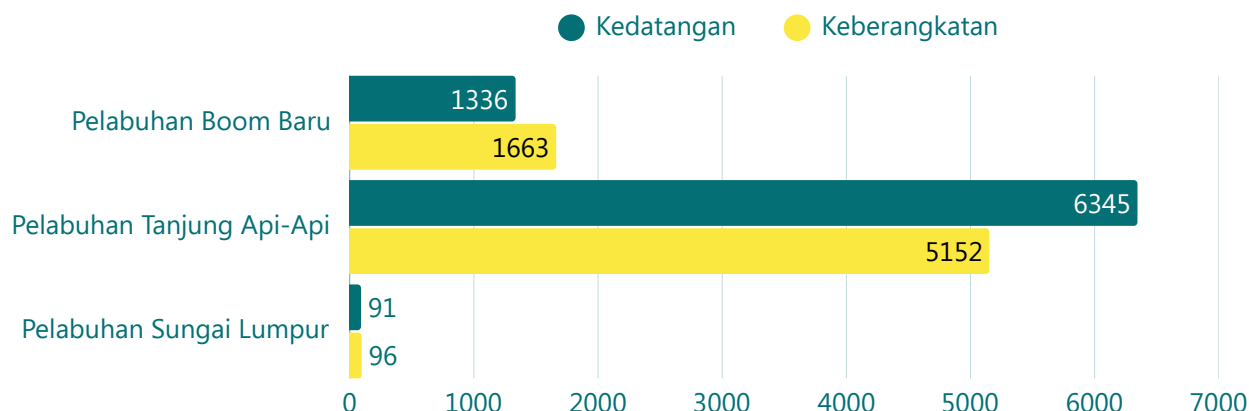
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

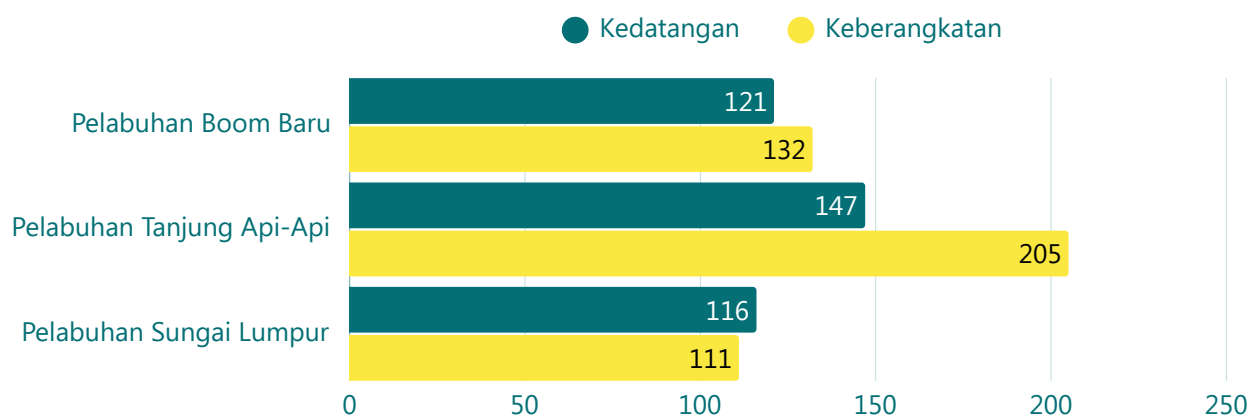
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-7 berjumlah 14.683 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.772 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.911 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

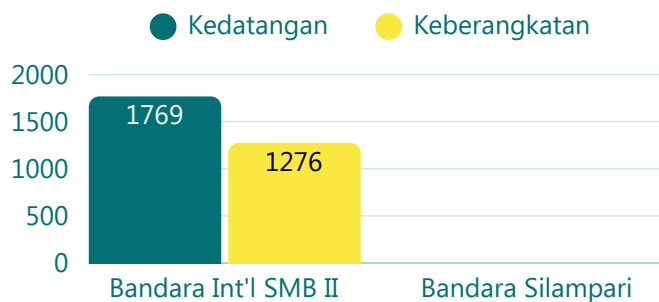
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-7 tercatat sebanyak 832 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

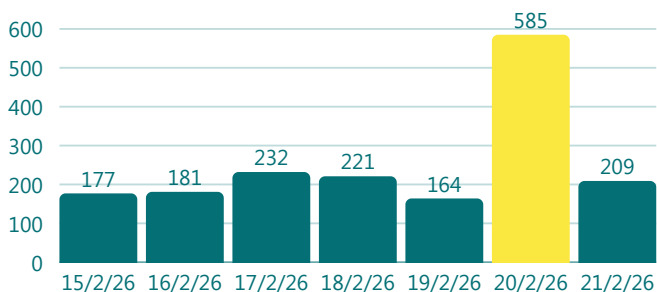
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Syahril AD, SKM & Retno Puspita Putri, SKM

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



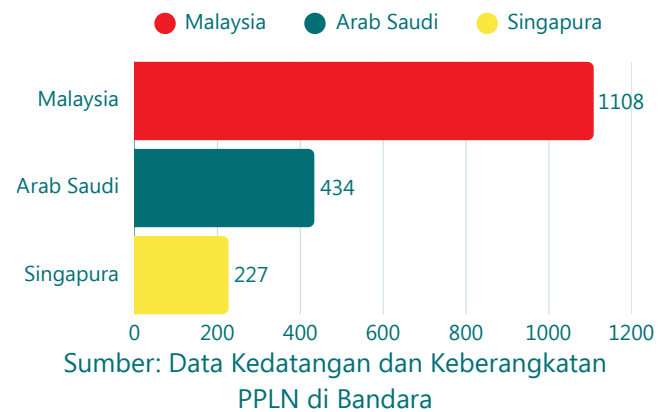
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-7, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.769 orang.



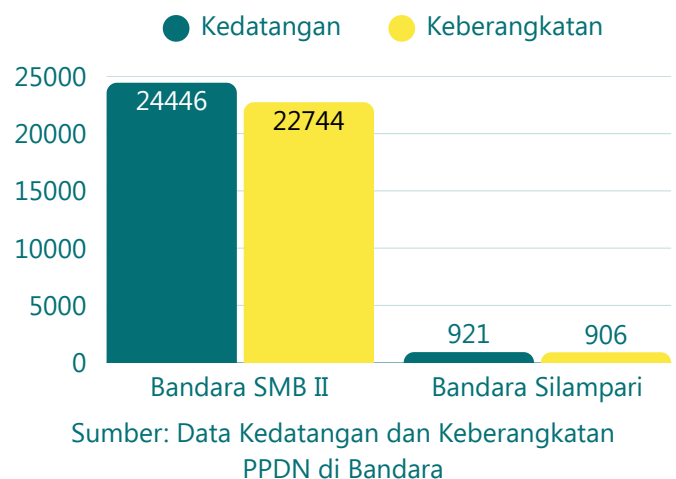
Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 20 Februari 2026, dengan jumlah 578 orang, seiring kedatangan pesawat charter jemaah umroh dari Arab Saudi.



Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.108 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-7 mencapai 51.312 orang, dengan rincian 26.514 orang datang dan 24.798 orang berangkat.

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI POS BANDARA SILAMPARI

21 FEBRUARI 2026

Oleh: Syahrial AD, SKM & Andini Anggun Pratiwi

Dalam rangka pengawasan kualitas kesehatan lingkungan guna mencegah penyakit berbasis lingkungan, sanitarian BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi di Pos Bandara Silampari Lubuk Linggau pada tanggal 21 Februari 2026.

Pengawasan faktor risiko lingkungan adalah serangkaian upaya pemantauan, pemeriksaan (fisik, kimia, biologi), dan evaluasi terhadap media lingkungan (air, udara, tanah, pangan) untuk mendeteksi potensi bahaya, memastikan kepatuhan standar, dan memitigasi risiko kesehatan manusia serta kerusakan ekologis.

PENGAWASAN SANITASI TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Kegiatan pemeriksaan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilakukan sebagai upaya pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan kesehatan TPP yang ada di wilayah pelabuhan dan bandara, seperti jasa boga, restoran, warung, rumah makan, kantin, dan tempat jajanan pangan lainnya.

Pengawasan TPP dilakukan pada 5 warung makan/kantin yang ada di Bandara Silampari dengan hasil seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana mendorong agar TPP ini dapat segera mengajukan permohonan pengajuan Sertifikat Laik *Hygiene* Sanitasi.

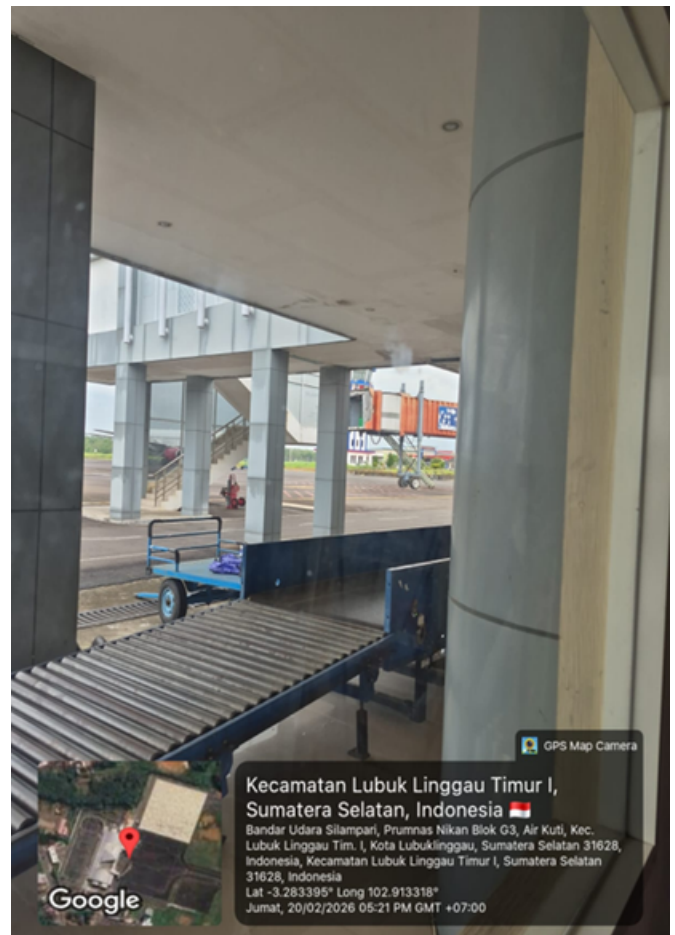


INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN & TEMPAT-TEMPAT UMUM

Selain itu, dilakukan pula pengawasan sanitasi tempat dan fasilitas umum (TFU), seperti terminal, perkantoran, dan tempat umum lainnya yang ada di pelabuhan dan bandara. Petugas dari BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan inspeksi higiene sanitasi bangunan umum di pos kawasan Bandara Silampari sebagai upaya pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan.

Kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan langsung terhadap kondisi kebersihan bangunan, sanitasi toilet, ketersediaan sarana cuci tangan, sistem pembuangan limbah, ventilasi, serta kepadatan dan kenyamanan ruang pelayanan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tempat-tempat umum tersebut memenuhi standar kesehatan serta mencegah penularan penyakit. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan TFU secara umum di Bandara Silampari dinyatakan memenuhi syarat kesehatan.



SURVEI FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIARE DI BANDARA SILAMPARI

21 FEBRUARI 2026

Oleh: Syahrial AD, SKM & Andini Anggun Pratiwi

Upaya pengendalian vektor merupakan kegiatan yang bertujuan menurunkan populasi vektor dan mencegah penyakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Salah satu syarat higiene dan sanitasi makanan, khususnya di wilayah perimeter dan *buffer* area adalah sarana pengolahan makanan harus bebas dari vektor penyakit, termasuk vektor diare seperti lalat dan kecoa. Lalat dan kecoa merupakan vektor pembawa penyakit yang sering mengganggu masyarakat maupun industri makanan.

Kegiatan survei vektor lalat dan kecoa dilaksanakan di Pos Bandara Silampari Lubuk Linggau. Metode yang digunakan berupa pengamatan/survei vektor diare (lalat dan kecoa) di area perimeter dan *buffer*, yaitu di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), dengan melihat tanda-tanda keberadaan lalat dan kecoa.

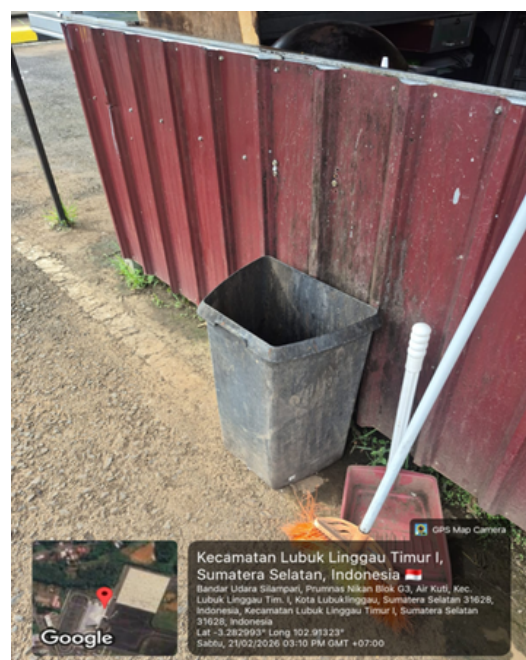
Survei vektor dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2026, dengan pengamatan di area perimeter dilakukan oleh petugas entomolog, sedangkan di area *buffer* oleh kader vektor yang telah dilatih. Jumlah total perangkap kecoa yang dipasang adalah 10 buah.

Untuk survei kepadatan lalat digunakan indeks populasi lalat, yaitu angka rata-rata populasi lalat pada suatu lokasi yang diukur menggunakan *fly grill* dan *fly grill* yang dimodifikasi dengan lem penangkap lalat. Pengamatan dilakukan selama 30 detik dengan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan.

Dari 10 kali pengamatan, diambil 5 (lima) nilai tertinggi, kemudian dirata-ratakan. Pengukuran indeks populasi lalat dapat menggunakan lebih dari satu lem penangkap lalat serta pemasangan *fly grill*.

Setelah dilakukan survei pada 5 (lima) titik/area, yaitu TPS Bandara (1 ekor) dengan TPS tidak tertutup; Kantin Hafiz (1 ekor) dengan TPS tidak tertutup; Kantin Bu As (0 ekor) dengan TPS tertutup; TPS teras terminal keberangkatan (0 ekor) dengan TPS tertutup; Terminal VIP (0 ekor) dengan TPS tertutup; serta TPS di Gedung PK-PKP (1 ekor) dengan TPS tidak tertutup, diperoleh hasil bahwa rata-rata kepadatan lalat sebanyak 1 (satu) ekor per lokasi pengamatan.

Dengan demikian, hasil tersebut dapat diinterpretasikan dalam kategori kepadatan rendah berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.





Selain vektor lalat, dilakukan juga kegiatan pemantauan dan identifikasi kepadatan populasi kecoa. Pengamatan dilakukan pada lokasi seperti lingkungan perkantoran, tempat pengolahan pangan, serta fasilitas sanitasi yang bertujuan untuk mengukur risiko kesehatan lingkungan.

Pengukuran biasanya menggunakan *sticky trap* (perangkap) selama 1 x 24 jam untuk mengetahui indeks kepadatan. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata kepadatan kecoa sebanyak 0 (nol) ekor per lokasi pengamatan, sehingga dapat diinterpretasikan dalam kategori kepadatan rendah berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.

Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat

● Indeks Kepadatan Kecoa

● Indeks kepadatan Lalat



Sumber: Data Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat

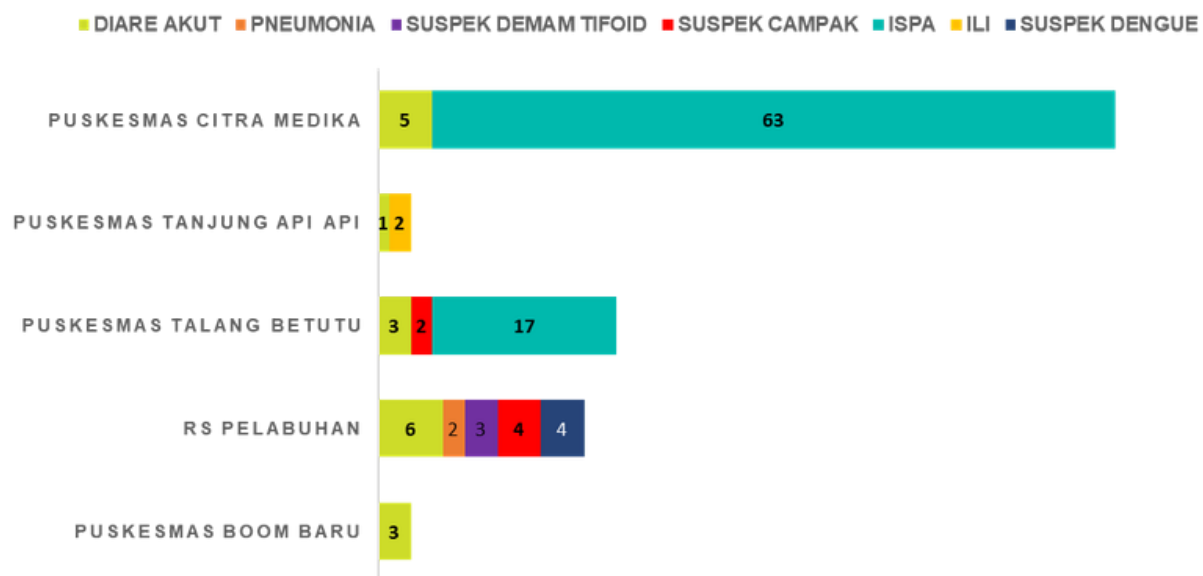
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-7 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-7 Tahun 2026 menunjukkan adanya penurunan sebesar 34% jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada Minggu ke-7 oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 115 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 80 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 63 kasus & Puskesmas Talang Betutu 17 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 18 kasus diare akut yang dilaporkan oleh seluruh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

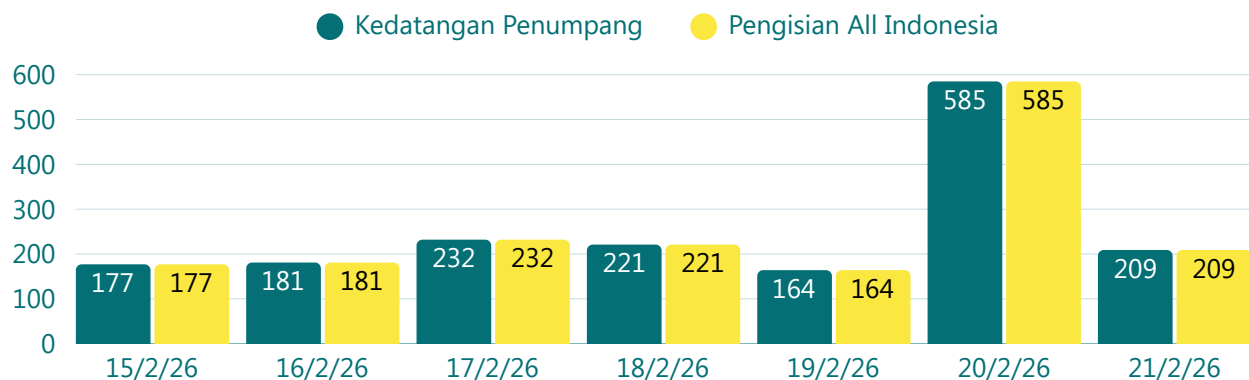
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-7 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-7, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.769 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 5 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 4 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.760 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

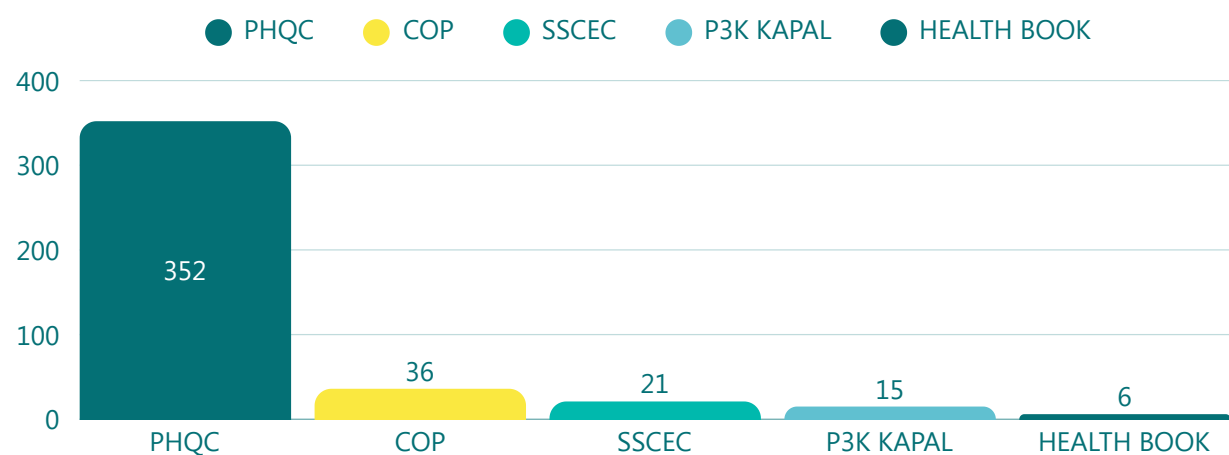
- Batuk, Pilek: 1 orang
- Pilek: 2 orang
- Batuk, Sakit Tenggorokan: 2 orang

Hasil verifikasi terhadap 7 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

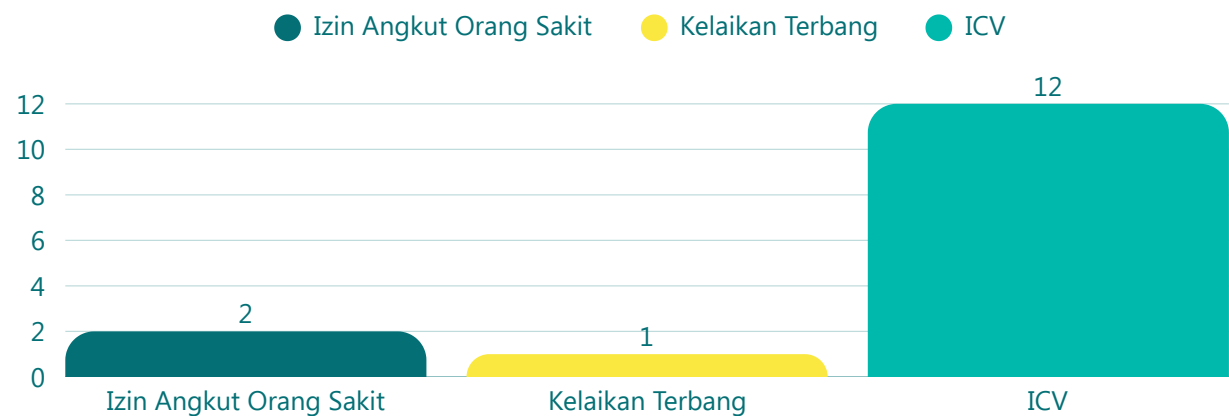
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 352 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



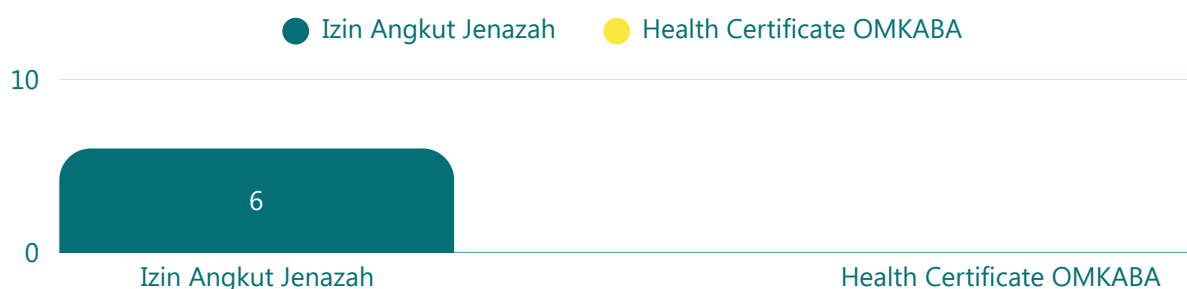
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional / *International Certificate of Vaccination* (ICV), yaitu sejumlah 12 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-7, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api-Api & 5 di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 17 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

PENYAKIT CAMPAK-RUBELA: PENYEBAB, GEJALA, KOMPLIKASI, DAN CARA PENCEGAHAN

APA ITU CAMPAK-RUBELA?

Campak-Rubela adalah penyakit yang disebabkan oleh **virus campak** dan **virus rubela**. Cara penularannya melalui **percikan ludah penderita** saat batuk, bersin, dan berbicara.

GEJALA CAMPAK-RUBELA



Demam



Bintik Kemerahan

KOMPLIKASI APABILA TIDAK SEGERA DITANGANI

CAMPAK:

- Diare
- Radang paru
- Radang otak
- Kebutaan
- Gizi buruk
- Bahkan kematian

RUBELA:

- Keguguran
- Bayi lahir mati
- Kecacatan pada bayi yang dilahirkan, seperti kelainan jantung, kelainan mata, ketulian, dan keterlambatan tumbuh kembang

CARA PENCEGAHAN CAMPAK-RUBELA

1. Imunisasi Campak-Rubela sesuai jadwal pada usia 9 bulan dan 18 bulan, serta usia sekolah kelas 1 s.d. sederajat
2. Makan makanan bergizi
3. Pemberian vitamin A pada anak dengan gejala campak-rubela
4. Jauhkan penderita dari ibu hamil



Segera hubungi dan periksa ke petugas kesehatan setempat

Jika menemukan seseorang (semua usia) dengan gejala **demam** dan **bintik-bintik kemerahan**.

Ikuti arahan petugas kesehatan untuk mengambil sampel darah guna memastikan penyakit campak-rubela.

KESIMPULAN

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-7 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 48 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 7 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 9 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 20 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 25 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-7 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 79.134 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 28.283 orang, dengan 1.769 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 4.448 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-7 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), suspek campak, dan suspek dengue, dengan total yang dilaporkan sebanyak 115 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit & Surat Izin Angkut Jenazah dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-7 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-7, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat dihimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.

5

Seluruh pengelola jasa boga di wilayah Bandara Silampari dihimbau untuk senantiasa meningkatkan kualitas sanitasi dan keamanan pangan. Perlu adanya sinergi antara pengusaha, pemangku kepentingan terkait, tenaga kesehatan, serta peran aktif masyarakat agar tercipta lingkungan dan makanan sehat, aman serta nyaman bagi setiap pengunjung.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

Edisi Minggu Ke-7 | 15 s.d. 21 Februari 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Retno Puspita Sari, SKM
Andini Anggun Pratiwi

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)